

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI MODEL INTERAKTIF PADA SISWA KELAS VIII.1  
SMP NEGERI 2 RANAH AMPEK HULU TAPAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh**

**SRI WAHYUNI  
NIM. 57221**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI MODEL INTERAKTIF PADA SISWA KELAS VIII.1  
SMP NEGERI 2 RANAH AMPEK HULU TAPAN

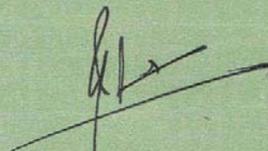
Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 57221  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Zuwirna, M.Pd  
Nip. 19580517 198503 2 001



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd  
Nip. 19510401 197903 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 57221

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

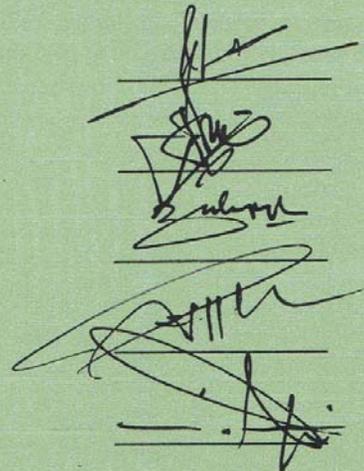
**Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan  
Melalui Model Interaktif pada Siswa Kelas VIII.1  
SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan**

**Padang, Agustus 2014**

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dra. Zuwirna, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
3. Anggota : Dra. Zuliarni
4. Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
5. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd

**Tanda Tangan**



## **ABSTRAK**

### **Sri Wahyuni (57221) : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Interaktif Pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan**

Penelitian ini berawal dari fenomena di sekolah bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara optimal. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk itu, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran interaktif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?”.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan pada semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Data diperoleh dari hasil tes proses pembelajaran yang diolah dengan teknik persentase, dan hasil dapat dianalisis berdasarkan persentase ketuntasan perorangan dan klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan Model Pembelajaran Interaktif pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sehingga tercapai indikator pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 63,33% dan siklus II siswa yang tuntas mencapai 86,67%. Peningkatan aktivitas siswa mengerjakan tugas dalam LKS 100%, aktivitas mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas 100%, siswa yang mengajukan pertanyaan 86,67%, siswa menjawab pertanyaan 90%, siswa yang mengemukakan pendapat 86,67%, serta siswa yang membuat kesimpulan 100%.

***Kata kunci:*** hasil belajar, interaktif.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Interaktif Pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan”**. Salawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Zuwirna, M.Pd. selaku dosen pembimbing I.
2. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd. selaku dosen pembimbing II.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	9
2. Model Pembelajaran Interaktif.....	11
3. Hasil Belajar.....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Hipotesis.....	18

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Subjek Penelitian .....	19
D. Prosedur Penelitian.....	19
E. Langkah-langkah Penelitian dalam bentuk Siklus .....	21
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Teknik Analisis Data .....	24

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	25
1. Hasil penelitian Siklus I .....	25
2. Refleksi Siklus I .....	27
3. Hasil Penelitian Siklus II .....	28
4. Refleksi Siklus II .....	30
B. Pembahasan.....	30

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40

DAFTAR PUSTAKA .....	42
----------------------	----

### LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian Siswa .....	4
2. Hasil Tes Akhir Siklus I .....	25
3. Aktivitas Siswa Siklus I .....	26
4. Hasil Tes Akhir Siklus II .....	28
5. Aktivitas Siswa Siklus II .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I .....	42
2. Soal Tes Akhir Siklus I .....	49
3. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I .....	50
4. Hasil Tes Akhir Siklus I .....	51
5. Aktifitas Siswa Pada Siklus I .....	52
6. RPP Siklus II .....	54
7. Soal Tes Akhir Siklus II .....	61
8. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II .....	62
9. Hasil Tes Akhir Siklus II .....	63
10. Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	64
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	66
12. Surat Penelitian dari Universitas Negeri Padang	
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan	
14. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	
15. Dokumentasi Penelitian	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumberdaya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan di Indonesia secara umum masih rendah dibandingkan dengan kualitas pendidikan negara lain, akibatnya sumberdaya Manusia Indonesia masih rendah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang mencakup perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum tersebut berpengaruh terhadap segala aspek pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006 menuntut keaktifan siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan interaksi antara siswa dengan siswa. Dengan terjadinya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pembelajaran. Guru tidak lagi hanya memberikan informasi kepada siswa secara satu arah, tetapi guru harus menciptakan keadaan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi umpan balik kepada guru dan ada interaksi dan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat memerlukan interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memerlukan partisipasi aktif siswa dalam memahami dan mengamalkan

ilmu yang dipelajari. Hal ini tercantum pada tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang terdapat dalam kurikulum (Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi) yaitu:

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, dan (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di atas, maka model atau metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas harus dapat memicu siswa untuk mengembangkan keempat aspek yang tercantum dalam tujuan tersebut. Pembelajaran yang dilaksanakan harus memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu faktor terpenting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran adalah komunikasi dan interaksi. Komunikasi dan interaksi yang dimaksud adalah bukan hanya guru yang berkomunikasi dengan siswa selama pembelajaran, tetapi juga ada interaksi timbal balik dari siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa lain. Ide, gagasan dan tanggapan siswa dalam pembelajaran akan terlihat dan berkembang saat terjadi interaksi antar siswa. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat memicu keaktifan siswa secara menyeluruh,

karena siswa yang aktif membangun konsep dalam proses pembelajaran lebih mudah menyelesaikan permasalahan Pendidikan Kewarganegaraan. Metode pembelajaran yang digunakan menunjang pada pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pembelajaran dikatakan memiliki hasil yang baik jika tujuan dari pembelajaran itu telah tercapai.

Berdasarkan observasi peneliti pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan, ditemukan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum melibatkan siswa secara maksimal. Pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru, sementara siswa belum banyak melakukan aktivitas selama pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan belum memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat di dalam pembelajaran, sehingga siswa belum banyak terlibat dan tidak ada proses komunikasi dan interaksi antar siswa. Guru hanya menerangkan materi di depan kelas lalu membahas contoh soal bersama siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang ada pada buku pegangan siswa.

Akibat dari hal tersebut, hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa masih rendah. Berdasarkan Ulangan Harian yang dilaksanakan guru pada siswa kelas VIII.1, jumlah siswa yang tuntas mencapai atau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) belum sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan		Ket
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	ANP	65		√	
2	AAT	55		√	
3	ADS	60		√	
4	AST	70	√		
5	ALF	55		√	
6	BPC	80	√		
7	EKL	75	√		
8	EKS	65		√	
9	FDR	75	√		
10	FBP	60		√	
11	GNR	65		√	
12	GRD	55		√	
13	HDW	65		√	
14	HML	70	√		
15	IBL	60		√	
16	JNT	60		√	
17	JEP	70	√		
18	MYD	80	√		
19	MZV	75	√		
20	MIL	75	√		
21	MLD	65		√	
22	RMP	60	√		
23	RNC	65		√	
24	RDE	50		√	
25	SVA	65		√	
26	SDS	60		√	
27	SDA	80	√		
28	TZP	75	√		
29	TTW	75	√		
30	YHD	70	√		
Jumlah			14	16	
Persentase			46,67%	53,33%	

Catatan: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 70

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari 30 siswa kelas VIII.1, baru 14 orang atau 46,67 % siswa yang tuntas, sementara 16 orang atau 53,33 % lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilaksanakan

perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, diketahui bahwa kebanyakan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mereka pada umumnya kurang tertarik belajar Pendidikan Kewarganegaraan karena menurut mereka Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang kurang menarik. Siswa juga beranggapan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Teori-teori yang ada dalam Pendidikan Kewarganegaraan membuat mereka menjadi sulit untuk memahami materi yang sedang mereka pelajari, padahal sebenarnya Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya konsep, tetapi lebih kepada pembentukan pola pikir dan perilaku siswa.

Hal diatas tentu saja berimbas pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti, siswa cenderung pasif dalam belajar. Saat guru menerangkan materi pelajaran, semua siswa memperhatikan guru. Namun ketika ditanya mengenai materi yang diterangkan tersebut, hanya sebagian kecil atau siswa pintar saja yang menjawab tentang materi yang diajarkan guru. Berdasarkan wawancara dengan siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sebenarnya tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Mereka melihat ke depan hanya karena takut kepada guru.

Kondisi seperti itu tentu tidak mendukung pada peningkatan kualitas pembelajaran, oleh sebab itu perlu diterapkan satu cara atau/metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode atau model pembelajaran yang digunakan guru harus lebih bervariasi sehingga diharapkan tidak ada siswa yang pasif dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Model pembelajaran yang dikembangkan harus memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dalam belajar, sehingga permasalahan di atas dapat diatasi.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah penerapan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Model pembelajaran interaktif merupakan salah satu model dalam pendekatan konstruktivisme. Model pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk mengemukakan ide kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan atau konsep Pendidikan Kewarganegaraan dan akan memotivasi siswa dalam berkomunikasi. Selain itu, rancangan pelaksanaan model pembelajaran interaktif memfasilitasi siswa untuk berfikir dan bernalar, serta memancing siswa mengkonstruksi pengetahuannya. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran interaktif ini dapat memancing siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, dan pemecahan masalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

**Melalui Model Interaktif Pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa masih rendah.
2. Aktivitas siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang, siswa belum terlibat dalam pembelajaran.
3. Siswa kurang tertarik untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Interaksi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang.
5. Model pembelajaran interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka berbagai masalah yang ada pada latar belakang dibatasi menjadi:

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa masih rendah.
2. Model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan: Apakah model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapandalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?.

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan setelah diterapkan model pembelajaran interaktif.

**F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih dan merencanakan model atau metode pembelajaran.
3. Menambah bekal pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.